



PT Pelat Timah Nusantara Tbk

**Laporan keuangan sembilan bulan
periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2010 dan 2009
*Financial statements nine months
ended September 30, 2010 and 2009***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca	1-2 <i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3 <i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-49 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NERACA
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	209.224.883	2,3,25	36.209.287	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp344.791 pada 30 September 2010 dan Rp562.538 pada 30 September 2009	211.898.265	2,4,10,20,25	178.184.723	<i>Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp 344,791 on September 30, 2010 and Rp562,538 on September 30, 2009.</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	294.766	2	4.941.694	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	3.192.420	2,17	19.913.932	<i>Related parties</i>
Persediaan, bersih	340.405.572	2,5,10,19	137.995.302	<i>Inventories, net</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.561.914		2.465.455	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>772.577.820</u>		<u>379.710.393</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1.200.000	2,6,17	1.200.000	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	9.647.833	2,13d	11.448.681	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp97.196.527 pada tahun 2010 dan Rp93.814.243 pada tahun 2009	41.362.719	2,7,10, 19,20	27.559.725	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp97,196,527 in 2010 and Rp93,814,243 in 2009</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17.481.372	2,13a	11.852.379	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2,8,10	27.176.390	<i>Restricted time deposits</i>
Aset lain-lain	4.007.610	2,9,17	4.484.609	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>73.699.534</u>		<u>83.721.784</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>846.277.354</u>		<u>463.432.177</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NERACA (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	51.463.447	2,4,5,7,8, 10,25	95.765.215	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13.587.660	2,11,25	2.572.313	Third parties
Pihak hubungan istimewa	194.992.976	2,11,17,25	11.100.635	Related parties
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	279.581		10.766.905	Due to related parties
Hutang lain-lain	28.392.672	15,17	25.190.381	Other payables
Hutang pajak	3.070.893	2,13b	3.555.029	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	32.114.322	14,25	21.150.524	Accrued expenses
Jumlah Kewajiban Lancar	323.901.551		170.101.002	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITY
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	38.547.428	2,22	35.404.233	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban	362.448.979		205.505.235	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada 30 September 2010 dan Rp1.000 (nilai penuh) per saham pada 30 September 2009				Capital stock - par value of Rp100 (full amount) per share at June 30, 2010 and Rp1,000 per share (full amount) at September 30, 2009
Modal dasar - 2.531.350.000 saham pada 30 September 2010 dan 110.000.000 saham pada 30 September 2009				Authorized capital - 2.531.350.000 shares at September 30 2010, and 110,000,000 shares at September 30, 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.523.350.000 saham pada tahun 2010 dan 101.868.000 saham pada 30 September 2009	252.335.000	16	101.868.000	Issued and fully paid shares at September 30, 2009 101.868.000 shares at June 30,2009
Tambahan modal disetor, bersih	107.289.206	2	-	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	124.204.169		156.058.942	Appropriated
Tidak dicadangkan	-		-	Unappropriated
Ekuitas, Bersih	483.828.375		257.926.942	Shareholders' Equity, Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	846.277.354		463.432.177	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	1.065.456.552	2,17,18	890.054.887	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(888.803.389)	2,5,7,17,19	(783.284.369)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	176.653.163		106.770.518	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,4,7,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(21.509.578)		(14.315.381)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(60.315.365)		(44.715.867)	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(81.824.944)		(59.031.248)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	94.828.220		47.739.269	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN				<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga	6.584.552		1.262.017	
Rugi selisih kurs, bersih	(1.044.378)	2	(6.174.501)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban bunga	(5.802.436)	21	(6.433.531)	<i>Interest expense</i>
Beban administrasi bank	(1.974.288)		(3.192.847)	<i>Bank charges</i>
Laba (rugi) penjualan scraps	(2.448)		(94.195)	<i>Gain (loss) on scraps sales</i>
Lain-lain, bersih	1.439.782		4.188.215	<i>Others, net</i>
Beban Lain-lain, Bersih	(799.216)		(10.444.842)	<i>Other Expenses, Net</i>
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	94.029.004		37.294.427	TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(23.055.221)	2,13c	(7.207.972)	<i>Current</i>
Tangguhan, bersih	495.448	2,13d	94.274	<i>Deferred, net</i>
Beban Pajak, Bersih	(22.559.773)		(7.113.698)	<i>Tax Expense, Net</i>
LABA BERSIH	71.469.231		30.180.729	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				BASIC NET INCOME PER SHARE
(dalam nilai penuh)	28	2	30	(in full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas, Bersih/ Total shareholders' equity, Net	
			Telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 31 Desember 2008	101.868.000	-	169.035.777	(11.198.465)	157.837.312	259.705.312	Balance, December 31, 2008
Laba (rugi bersih periode 1 Januari s/d 30 September 2009 Dividen Kas	16	-	-	30.180.729 (31.959.099)	30.180.729 (31.959.099)	30.180.729 (31.959.099)	Net income (loss) for three months ended September 30, 2009 Cash Dividend
Saldo, 30 September 2009	101.868.000	-	169.035.777	(12.976.835)	156.058.942	257.926.942	Balance, September 30, 2009
Laba bersih periode 1 Oktober s/d 31 Desember 2009 Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana Biaya emisi efek ekuitas Pembentukan cadangan umum	16	-	-	11.816.097 (100.000.000)	11.816.097 (100.000.000)	11.816.097 -	Net income for periode starts October till December 2009 Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital New shares issuance through Initial Public Offering
	1b	100.000.000	-	-	-	164.017.750	Stock issuance costs
	16	50.467.000	113.550.750 (6.261.544)	-	-	(6.261.544)	Appropriation for general reserve
	16	-	25.877.792	(25.877.792)	-	-	
Saldo, 31 Desember 2009	252.335.000	107.289.206	194.913.569	(127.038.530)	67.875.039	427.499.245	Balance, December 31, 2009
Laba bersih untuk tahun 2010 Dividen kas	16	-	-	71.469.231 (15.140.100)	71.469.231 (15.140.100)	71.469.231 (15.140.100)	Net income for 2010 Cash dividends
Saldo, 30 September 2010	252.335.000	107.289.206	194.913.569	(70.709.399)	124.204.170	483.828.376	Balance, September 30, 2010

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.140.354.146		1.075.690.289	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	7.125.703		638.178	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(897.864.944)		(688.711.225)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak	(139.187.026)		(114.936.161)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran kepada karyawan	(64.448.051)		(56.446.334)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(56.900.623)		(53.357.205)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(10.792.451)		(12.308.369)	<i>Payments for interest expense and bank charges</i>
Lain-lain, bersih	277.193		2.639.880	<i>Others, net</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(21.436.053)		153.209.052	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (Penempatan) deposito berjangka	27.176.390			<i>Withdrawawal (placement) of time deposits</i>
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	13.965.538		523.825	<i>Proceeds from sales of fixed assets and other assets</i>
Penambahan aset tetap	(16.116.885)		(3.011.181)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	25.025.043		(2.487.356)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	1.146.633.523		1.515.591.562	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran hutang bank	(1.120.313.433)		(1.587.740.910)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	(15.140.100)		(32.000.111)	<i>Payments of cash dividends</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bersih	9.763.822		(37.367.999)	<i>Proceeds from (payments to) Related parties, net</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	11.189.784		(141.517.457)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14.778.744		8.965.941	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(3.372.282)		(2.368.363)	<i>Effects of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	197.818.421		29.611.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	209.224.883		36.209.287	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 94 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 14 Desember 2009, antara lain tentang penjualan sebesar 1.387.842.500 saham milik PT Krakatau Steel (Persero), kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd, Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation (Catatan 16). Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-04116, tanggal 17 Februari 2010.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri bahan baku dan kemasan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT01.01.TH.83 dated September 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 94 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 14, 2009 regarding among others, the sale of PT Krakatau Steel (Persero)'s shares totaling to 1,387,842,500 shares to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd. Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation (Note 16). The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-04116, dated February 17, 2010.

The Company's Head office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial raw materials and packaging.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 (Catatan 16).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Akio Migita
Sukandar
Hiroyuki Migita
Yukio Nakano
Fauzi Aziz
Zulkarnain

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur tidak terafiliasi
Direktur

Ardhiman T. Akanda
Yoshimitsu Honda
R. Suprpto Indroprayitno
Himawan Turatmo
Erwin

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Fauzi Aziz
Haris Setijosasono
Teguh Panotojudo Slamet
Eddy Hariono

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ardhiman T. Akanda
R. Suprpto Indroprayitno
Himawan Turatmo
Erwin

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Zulkarnain
Fauzi Aziz
Tjandra Budiman
Rachmat Noviar

Chairman
Member
Member
Member

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervising Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 (Note 16).

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2010, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director
Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2009 as follows:

Board of Commissioners

Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The members of the Company's audit committee as of September 30, 2010, as follows:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Haris Setijosasono
Tjandra Budiman

Chairman
Member

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp2.640.271 dan Rp2.090.367.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing-masing 433 dan 414 orang dan jumlah karyawan yang diperbantukan oleh pemegang saham adalah 3 dan 1 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi Perusahaan industri manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's audit committee as of September 30, 2009, as follows:

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total salaries and compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors in 2010 and 2009 amounted to Rp2,640,271 and Rp2,090,367, respectively.

As of September 30, 2010 and 2009, the Company has 433 and 414 permanent employees, respectively, and 3 and 1 employees of a shareholder, which was seconded to the Company.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation and Disclosure Guidance issued by Bapepam-LK for those publicly-listed Companies engaged in manufacturing industry.

The Company's financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan, digolongkan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan hutang dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada neraca.

c. Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

d. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

e. Penyertaan saham

Penyertaan saham dimana Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dan disesuaikan dengan penurunan permanen, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

Time deposits which are pledged as collateral for loans were recorded at nominal value and presented in "Restricted Time Deposits" in the balance sheets.

c. Allowance for doubtful accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of individual accounts receivable at the end of the year.

d. Inventories

Prior to January 1, 2009, inventories were recorded based on PSAK No. 14 which was issued by the Indonesian Institute of Accountants in 1994.

Effective January 1, 2009, the Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

e. Investment in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Company has ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) and adjusted for permanent decline, if any.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau yang tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with related parties

The Company has transactions with certain parties, which have related party relationship as defined in accordance with the Statement of PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Fixed assets

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Keterangan	Tahun/Years	Descriptions
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Land is stated at cost and not amortized. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan dengan prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the balance sheets as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Aset tidak digunakan dalam operasi

h. Assets not used in operations

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada neraca.

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the balance sheets.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp8.924 (dalam nilai penuh) dan Rp9.681 (dalam nilai penuh) untuk US\$1.

j. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada neraca.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan atas barang beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dalam menghitung kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle exchange rate at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2010 and 2009, the exchange rates used were Rp8,924 (in full amount) and Rp9,681 (in full amount) to US\$1, respectively.

j. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the shareholders' equity section in the balance sheets.

k. Revenue and expense recognition

Sale is recognized when the title passes to the customer, which is upon delivery of the goods.

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Employee benefits

The Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2004) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

I. Employee benefits (continued)

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Dana Pensiun

Pension Plan

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok.

The Company has a defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employee. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively.

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Employees of PT Krakatau Steel (Persero) (KS), the Company's shareholder, which are seconded to the Company, have a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employees and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2004). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Unit Cost*. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit* method as required by PSAK No. 24 (Revised 2004). However, for funding purposes, the *Projected Unit Cost* method is used. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat termasuk karyawan perbantuan KS sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefit which are unfunded to all of its eligible permanent employees, including KS seconded employees as stipulated under collective labour agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menjual produk pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

n. Segment information

Segment information is classified based on products (business segment) and geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in producing products and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in selling products within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Laba per saham dasar

o. Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 2.523.350.000 lembar saham untuk tahun 2010 dan 1.018.680.000 lembar saham untuk tahun 2009.

Basic earnings per share was computed by dividing the net income by the weighted average number of outstanding shares during the year. The number of weighted average outstanding shares totaled 2,523,350,000 shares in 2010 and 1,018,680,000 shares in 2009.

p. Penggunaan estimasi

p. Use of estimates

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sesuai dengan sifatnya, estimasi yang dibuat mengandung adanya ketidakpastian, sehingga jumlah yang sebenarnya yang akan dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods, might differ from those estimates.

q. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

q. Standards issued but not yet effective

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:**

Effective on or after January 1, 2011:

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
3. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

1. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
2. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
3. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
5. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
6. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
7. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut..
8. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
9. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

4. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
5. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
6. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
7. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
8. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
9. ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas	72.526	66.765.810
<u>Bank</u>		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.709.002	501.956
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.426	128.140
Standard Chartered Bank, Jakarta	51.438	52.716
PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.839	69.762
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.367.517	3.372
Dutsche Bank, Jakarta	-	150
PT Bank Syariah Mandiri	171.232	1.419
Bank Mizuho Indonesia	26.961	-
Bank of Tokyo Mitsubishi	196.837	-
Sub-jumlah	<u>12.801.252</u>	<u>757.515</u>
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2.539 pada tahun 2010 dan US\$629,184 pada tahun 2009)	22.656	4.625.887
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$2.718.903 pada 2010 Dan US\$14,901 pada 2009)	24.263.493	645.100
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10,991 pada 2010 and US\$11,147 pada 2009)	98.087	379.019
PT Bank CIMB Niaga, Tbk Cilegon (US\$6.678 pada 2010)	59.598	-
Bank Mizuho Indonesia (US\$129.630 pada 2010)	1.156.822	-
Bank of Tokyo Mitsubishi (US\$ 9.979 pada 2010)	89.049	-
Sub-jumlah	<u>25.689.705</u>	<u>5.650.006</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.300.000	29.725.000
PT Bank Syariah Mandiri	44.305.000	10,000
PT Bank Jabar Banten	-	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk	20.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Syariah BRI	-	-
Sub-jumlah	<u>71.605.000</u>	<u>29.735.000</u>
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia Tbk (US\$3,000,000)	26.772.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (US\$4,000,000)	35.696.000	-
PT Bank BJB Tbk (US\$4,100,000)	36.588.400	-
Sub-Jumlah	<u>99.056.400</u>	<u>-</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>209.224.883</u>	<u>36.209.287</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
<i>In Rupiah</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>Dutsche Bank, Jakarta</i>
<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
<i>Bank of Tokyo Mitsubishi</i>
<i>Sub-total</i>
<i>In United States Dollar</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>(US\$2.539 in 2010</i>
<i>and US\$629,184 in 2009)</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>(US\$2.718.903 in 2010</i>
<i>and US\$14,901 in 2009)</i>
<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
<i>(US\$10,991 in 2010 and US\$11,147</i>
<i>and US\$11,147 in 2009)</i>
<i>CIMB Niaga Bank, Tbk Cilegon</i>
<i>(US\$6.678 in 2010)</i>
<i>Mizuho Indonesia Bank</i>
<i>(US\$129.630 in 2010)</i>
<i>Bank of Tokyo Mitsubishi</i>
<i>(US\$ 9.979 in 2010)</i>
<i>Sub-total</i>
<u>Time deposits</u>
<i>In Rupiah</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah BRI</i>
<i>Sub-total</i>
<i>In United States Dollar</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>(US\$310,000)</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
<i>(US\$4,000,000)</i>
<i>PT Bank BJB Tbk</i>
<i>(US\$4,100,000)</i>
<i>Sub-total</i>
Total Cash and cash equivalent

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 4,50% - 8,50% dan dalam dollar adalah 1,50% - 2,00% pada tahun 2010 dan 2009.

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is ranging from 4.50% - 8.50% and Dollar is ranging from 1.50% - 2.00% in 2010 and 2009.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
PT Cometa Can (US\$1.177.271 dan Rp16.903.088 pada tahun 2010 dan US\$1.355.645 dan Rp8.611.924.911 pada tahun 2009)	27.409.054	21.735.925
PT United Can Company Ltd. (US\$3.065.906 pada tahun 2010 dan US\$3.266.537 pada tahun 2009)	27.360.145	31.623.349
PT Multi Makmur Indah Indonesia	16.686.687	21.723.977
Iwan Loekantoro Laksmono	14.913.744	13.101.787
PT Jasa Lestari Mandiri	15.960.605	13.933.430
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$1.248.067 pada tahun 2010 dan US\$1.316.477 pada tahun 2009)	11.137.750	12.744.813
PT Putera Dharma	11.459.237	14.344.591
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$1.456.218 pada 2010 dan US\$98.772 pada tahun 2009)	12.995.289	956.208
PT Frisian Flag Indonesia	30.003.081	8.467.921
PT Central Sahabat Baru (US\$103.670 dan Rp6.715.919 pada tahun 2010 dan USD 145.350 dan 4.382.229 pada tahun 2009)	7.641.070	5.789.364
PT Indolakto	11.488.279	8.891.890
PT Sinar Jaya Can	3.213.066	5.061.904
PT Sumber Karya Logam	-	3.397.684
PT Purnakarya Swadiri	7.255.783	1.447.889
Lain-lain (di bawah Rp3.000.000)	34.352.653	10.931.480
Sub-jumlah	212.243.056	178.747.261
Penyisihan piutang ragu-ragu	(344.791)	(562.538)
Jumlah, Bersih	211.898.265	178.184.723

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2010	2009
PT Cometa Can (US\$1.177.271 and Rp16.903.088 in 2010 and US\$1.355.645 and Rp8.611.925 in 2009)	27.409.054	21.735.925
PT United Can Company Ltd. (US\$3.065.906 in 2010 and US\$3.266.537 in 2009)	27.360.145	31.623.349
PT Multi Makmur Indah Iwan Loekantoro Laksmono	16.686.687	21.723.977
PT Jasa Lestari Mandiri	14.913.744	13.101.787
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$1.248.067 in 2010 and US\$1.316.477 in 2009)	15.960.605	13.933.430
PT Putera Dharma	11.137.750	12.744.813
PT Indonesia Multi Colour Printing (USD 1.456.218 in 2010 and US\$98.772 in 2009)	11.459.237	14.344.591
PT Frisian Flag Indonesia PT Central Sahabat Baru (USD103.670 dan Rp6.715.919 pada in 2010 and USD 145.350 and Rp 4.382.229 in 2009)	12.995.289	956.208
PT Indolakto	30.003.081	8.467.921
PT Sinar Jaya Can	7.641.070	5.789.364
PT Sumber Karya Logam	11.488.279	8.891.890
PT Purnakarya Swadiri	3.213.066	5.061.904
Others (below Rp3,000,000)	-	3.397.684
Sub-total	212.243.056	178.747.261
Allowance for doubtful accounts	(344.791)	(562.538)
Total, Net	211.898.265	178.184.723

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	187.611.262	158.660.865	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	11.237.236	9.852.535	1-30 days
31-60 hari	1.165.572	5.594.929	31-60 days
61-180 hari	453.895	3.430.110	61-180 days
Lebih dari 180 hari	11.775.090	1.208.822	Over 180 days
Sub-jumlah	212.243.055	178.747.262	Sub-total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(344.791)	(562.538)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah, bersih	211.898.265	178.184.723	Total, net

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	562.538	392.693	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	(217.747)	169.845	<i>Recovery during the year (Note 20)</i>
Saldo akhir	344.791	562.538	Ending balance

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	562.538	392.693	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	(217.747)	169.845	<i>Recovery during the year (Note 20)</i>
Saldo akhir	344.791	562.538	Ending balance

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Barang jadi	135.549.126	61.687.045	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	188.560.038	70.187.869	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	3.786.250	5.293.652	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang scraps	37.887	132.159	<i>Scraps</i>
Barang dalam perjalanan	13.365.350	1.735.964	<i>Goods in transit</i>
Sub-jumlah	341.298.651	139.036.689	<i>Sub-total</i>
Penyisihan persediaan usang	(893.079)	(1.041.387)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Sub-jumlah	(893.079)	(1.041.387)	<i>Sub-total</i>
Jumlah Persediaan, Bersih	340.405.572	137.995.302	Total Inventories, Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	809.341	38.055.185	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	177.418	9.612.267	<i>Additional provision (Note 19)</i>
Pemulihan penyisihan	(93.680)	(46.626.065)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir	893.079	1.041.387	Ending balance

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp180.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000 menjadi Rp39.050.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 30 September 2010, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di KM (Catatan 17).

5. INVENTORIES (continued)

Based on review of the status of inventories at the end of year, the management of Company believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolescence.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp180,000,000. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

6. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In September 30, 2010 and September 30, 2009 the Company has investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000 to Rp39,050,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of September 30, 2009, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in KM (Note 17).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

7. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September 2010/September 30, 2010					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balances</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	-	1.448.016	Land
Bangunan	25.505.610	7.000.000	-	32.505.610	Buildings
Mesin dan instalasi	80.923.899	446.296	-	81.370.195	Machineries and installations
Peralatan kantor	12.183.133	2.272.549	100.146	14.355.537	Office equipment
Kendaraan	1.804.246	484.400	158.307	2.130.339	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	-	8.498.966	550.672	7.948.295	Construction In Progress
Jumlah Biaya Perolehan	121.864.904	18.702.212	809.124	139.757.991	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	21.423.475	526.156	-	21.949.631	Buildings
Mesin dan instalasi	62.492.623	2.186.726	-	64.679.349	Machineries and installations
Peralatan kantor	10.193.000	606.974	100.032	10.699.941	Office equipment
Kendaraan	1.030.783	193.875	158.307	1.066.351	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	95.139.881	3.513.730	258.339	98.395.272	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	26.725.023			41.362.719	Net Book Value

30 September 2009/September 30, 2009					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balances</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	-	1.448.016	Land
Bangunan	25.626.750	-	-	25.626.750	Buildings
Mesin dan instalasi	78.638.236	2.691.226	-	81.329.462	Machineries and installations
Peralatan kantor	11.464.015	339.189	-	11.803.205	Office equipment
Kendaraan	1.234.237	858.900	288.891	1.804.246	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	303.600	1.969.903	1.875.103	398.400	Construction In Progress
Jumlah Biaya Perolehan	118.714.854	5.859.219	2.163.994	122.410.079	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	20.779.585	573.787	-	21.353.372	Buildings
Mesin dan instalasi	59.899.092	2.266.255	-	62.165.346	Machineries and installations
Peralatan kantor	9.781.358	573.677	-	10.355.035	Office equipment
Kendaraan	1.108.824	156.667	288.891	976.601	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	91.568.859	3.570.386	288.891	94.850.354	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	27.145.995			27.559.725	Net Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada operasi sampai dengan 30 September 2010 adalah Rp 3.513.730 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp 3.474.419 (Catatan 19 dan 20).

Depreciation expense charged to operations in 2010 and 2009 amounted to Rp3.513.730 and Rp3.474.419, respectively (Notes 19 and 20).

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Surabaya dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp63.148.063 dan US\$55.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2010.

8. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga per tahun pada tahun 2009 6,00% sampai 6,75%. Deposito berjangka dijadikan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri. Pada 30 September 2010 akun ini bersaldo nihil bersamaan dengan berakhirnya masa penjaminan fidusia atas fasilitas kredit dari Bank Mandiri, Tbk yang berakhir pada 27 Juni 2010.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Aset tidak digunakan dalam operasi, bersih	3.810.423	4.309.793	Assets not used in operation, net
Uang jaminan	197.186	174.816	Security deposits
Jumlah aset lain-lain	4.007.609	4.484.609	Total Other assets

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari tanah dan bangunan yang diperoleh dari penyelesaian piutang dagang.

7. FIXED ASSETS (continued)

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Surabaya with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp63,148,063 and US\$55,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the fixed assets as of September 30, 2010.

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents Rupiah time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) which earn annual interest at rates ranging 6.00% to 6.75% in 2009, respectively. The time deposits are used as collateral for credit facility obtained from Bank Mandiri. On September 30, 2010 this account is zero coincided with the expiration of fiduciary credit facility from Bank Mandiri, Tbk, which ended on June 27, 2010

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

Assets not used in operations consist of land and building obtained from the settlement of trade receivables.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2009, pengurangan aset tidak digunakan dalam operasi adalah termasuk penjualan tanah dengan nilai penjualan sebesar Rp4.000.000 dimana laba atas penjualan aset tetap ini sebesar Rp3.157.657 disajikan sebagai bagian akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain, Bersih" pada laporan laba rugi.

9. OTHER ASSETS (continued)

In 2009, the deductions of assets not used in operation included sales of land with total selling price of Rp4,000,000, wherein the gain from the sale of such asset, amounted to Rp3,157,657 is presented as part of "Other Income (Expenses) - Others, Net" in the statements of income.

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari Bank Mizuho Indonesia dan Bank of Tokyo Mitsubishi pada tahun 2010 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2009 yang terdiri dari:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term loans obtained from Bank Mizuho Indonesia and Bank of Tokyo Mitsubishi in 2010 and PT Bank Mandiri, Tbk in 2009 consisting of:

	2010	2009	
Letter of Credit (L/C) Non Cash Loan (US\$6.450.530 pada tahun 2009)	-	75.765.215	Letter of Credit (L/C) Non Cash Loan US\$6,450,530 in 2009)
Kredit Modal Kerja	51.463.447	20.000.000	Working Capital Loan
Fasilitas OAF	-	-	OAF Facilities
Jumlah	51.463.447	95.765.215	Total

Fasilitas pembukaan *Letters of Credit (L/C)* dari Bank Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$28.000.000 pada tahun 2010 (fasilitas berakhir pada tanggal 27 Juni 2010, tidak diperpanjang) dan 2009, yang digunakan untuk menjamin pelaksanaan impor pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

The facility for opening *Letters of Credit (L/C)* from Bank Mandiri has a maximum amount of US\$28,000,000 in 2010 (this facility had been expired at June 27, 2010, not extended) and 2009, which are used to guarantee the importation of raw materials, supporting materials and spare parts.

Fasilitas kredit modal kerja mempunyai batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2010 (fasilitas berakhir pada tanggal 27 Juni 2010, tidak diperpanjang) dan 2009 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% pada periode tahun 2010 dan 11,50% pada tahun 2009.

The working capital credit facility has a maximum credit amount of Rp100,000,000 in 2010 (this facility had been expired at June 27, 2010, not extended) and 2009 and bears annual interest rate at 12.00% in 2010 and 11.50% in 2009.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Trust Receipt (T/R)* dari Bank Mandiri sebagai sub-limit dari plafon *Letter of Credit (L/C)* dengan limit Rp140.000.000 pada tahun 2010 (fasilitas berakhir pada tanggal 27 Juni 2010, tidak diperpanjang) dan US\$9.800.000 pada tahun 2009.

The Company also has *Trust Receipt (T/R)* facility from Bank Mandiri as a sub-limit from the *Letter of Credit (L/C)* plafond with the limit of Rp140,000,000 in 2010 (this facility had been expired at June 27, 2010, not extended) and US\$9,800,000 in 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pembukaan *Letters of Credit* (L/C) dan kredit modal kerja efektif pada 12 Mei, 17 Mei 2010, 7 Juni dan 23 Agustus 2010 yang didapatkan dari PT Bank Danamon, Tbk, Bank Mizuho, Bank of Tokyo Mitsubishi dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$15.000.000, US\$10.000.000, US\$3.000.000 dan US\$28.000.000 untuk *letters of Credit* (non cash loan) dan masing-masing US\$5.000.000, US\$10.000.000, US\$5.000.000 dan Rp100.000.000 untuk kredit modal kerja (cash loan).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The facility for opening *Letters of Credit* (L/C) and working capital credit effective at May 12, May 17, June 7 and August 23, 2010 which is obtain from PT Bank Danamon, Tbk, Bank Mizuho, Bank of Tokyo Mitsubishi and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk for a maximum amount of US\$15.000.000, US\$10.000.000, US\$3.000.000 dan US\$28.000.000 to each bank for opening *Letters of Credit* (non cash loan) and maximum amount of US\$5.000.000, US\$10.000.000, US\$5.000.000 dan Rp100.000.000 to each bank for working capital (cash loan).

11. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2010	2009	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Timah (Persero) Tbk	10.307.644	-	PT Timah (Persero) Tbk
PT Warta Mulia Kimia			PT Warta Mulia Kimia
(US\$38.140 dan Rp37.400 pada 30 September 2010 dan US\$25.823 pada 30 September 2009)	377.759	455.212	(US\$38.140 and Rp37.400 at September 30, 2010 and US\$25.823 at September 2009)
PT Surya Makmur Agung Lestari	234.279	284.081	PT Surya Makmur Agung Lestari
PT Wahana Sentana Baja	214.500	194.981	PT Wahana Sentana Baja
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
(US\$15.292 dan Rp76.028 pada 30 September 2010 dan USD 8.942.40 dan Rp 46.231.626 pada 30 September 2009)	212.494	132.803	(US\$15.292 and Rp76.028 at September 30, 2010 and USD 8.942.40 and Rp 46.231.626 at September 30, 2009)
Asuransi Ramayana PT			Asuransi Ramayana PT
US\$21.910 dan Rp0 pada 30 September 2010 dan US\$13.546 pada 30 September 2009	195.521	131.137	(US\$21.910 and Rp0 at September 30, 2010 and US\$13.546 at September 30, 2009)
CV Buana Centra Swakarsa	162.560	-	CV Buana Centra Swakarsa
Radika Pratama CV	154.264	-	Radika Pratama CV
Mitra Mandiri CV.	121.140	-	Mitra Mandiri CV
Borsindo Origa Yasamatra PT	110.600	-	Borsindo Origa Yasamatra PT
PT Pertamina	-	139.934	Pertamina PT
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	1.496.899	1.234.165	Others (below Rp100,000)
Sub-jumlah	13.587.660	2.572.313	Sub-total
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 17)</u>			<u>Related Parties (Note 17)</u>
PT Krakatau Tirta Industri	252.416	204.933	PT Krakatau Tirta Industri
Koperasi Karyawan Latinusa Mitsui Co, Ltd	233.006	244.201	Koperasi Karyawan Latinusa Mitsui Co, Ltd
(US\$ 13.786.601 pada 2010 dan US\$376,840 pada 2009)	123.031.628	3.648.189	(USD\$11.050.976 at 2010 and USD\$376,840 at 2009)
Metal One Corp.			Metal One Corp
(USD\$5.668.356 pada 2010 dan USD\$12.145 pada 2009)	50.584.408	124.183	(USD\$4,930,572 at 2010 and USD\$12,145 at 2009)
Nippon Steel Trading			Nippon Steel trading
(USD\$2.111.520 pada 2010)	18.843.204	-	(USD\$1,032,359 in 2010)
PT Krakatau Daya Listrik	2.048.314	5.468.386	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Steel (Persero)	-	1.410.743	PT Krakatau Steel (Persero)
Sub-jumlah	194.992.976	11.100.635	Sub-total
Jumlah	208.580.636	13.672.948	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of the trade payables based on invoice dates are follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	208.274.989	7.947.968	Current - not due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	203.079	4.212.299	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 180 hari	-	-	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	102.568	102,568	Over 180 days
Jumlah	208.580.636	13.672.948	Total

12. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

12. DUE TO RELATED PARTIES

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 17) ini terdiri dari:

Due to related parties (Note 17) consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Fasilitas Non Cash loan</u>			<u>Non Cash Facility</u>
PT Krakatau Steel (Persero)	-	8.104.096	PT Krakatau Steel (Persero)
Dividen	-	41.012	Dividends
<u>Lain-lain</u>			<u>Others</u>
PT Krakatau Medika	-	-	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Steel (Persero)	279.582	2.621.797	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	-	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Jumlah	279.582	10.766.905	Total

Hutang kepada PT Krakatau Steel (Persero) (KS) pada tanggal 30 September 2009 merupakan hutang pemanfaatan fasilitas non cash loan PT Krakatau Steel oleh perusahaan.

Due to PT Krakatau Steel (Persero) (KS) as of September 30, 2009 represents liabilities arising from utilization of non-cash loan from PT Krakatau Steel.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	<u>2010</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	17.481.372
	<u>17.481.372</u>

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	2.946.235
Pasal 23	124.658
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	<u>3.070.893</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	94.029.004
<u>Beda temporer</u>	
Penyisihan kesejahteraan karyawan	2.547.772
Penyusutan	(431.971)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(217.747)
Penyisihan persediaan usang	83.738
<u>Beda tetap</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.930.739
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(6.720.652)
Taksiran Laba Kena Pajak	<u>92.220.883</u>

13. TAXATION

a. Estimated claim for income tax refund

	<u>2009</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	11.852.379
	<u>11.852.379</u>

Income Tax Article 29

b. Taxes payable

This account consists of:

	<u>2009</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1.396.095
Pasal 23	946.588
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.212.347
Jumlah	<u>3.555.030</u>

Income Taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Tax

Total

c. Current tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and estimated taxable income is as follows:

Laba sebelum manfaat (expense) per statements of income	37.294.427
<u>Temporary differences</u>	
Provision for employee benefits	3.704.357
Depreciation	1.132.945
Provision for doubtful accounts	169.846
Allowance for inventory obsolescence	(37.013.798)
<u>Permanent differences</u>	
Non-deductible expenses	1.574.878
Interest income already subject to final income tax	(1.262.017)
Estimated Taxable Income	<u>5.600.638</u>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini dan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Taksiran laba kena pajak	92.220.883	5.600.638	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini	23.055.221	1.568.179	<i>Current tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	21.579.462	12.703.401	<i>Article 22</i>
Pasal 25	7.589.768	717.157	<i>Article 25</i>
Taksiran tagihan pajak tahun lalu	11.367.363	-	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Sub-jumlah	40.536.593	13.420.558	<i>Sub-total</i>
Jumlah Taksiran Hutang (Tagihan) Pajak Penghasilan	(17.481.372)	(11.852.379)	<i>Estimated Income Tax Payable (Claims for Income Tax Refund)</i>

d. Pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum :			<i>Tax effects of temporary differences at the maximum tax rate:</i>
Penyisihan imbalan kesejahteraan karyawan	2.547.772	3.704.357	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(431.971)	1.132.945	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(217.747)	169.846	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	83.738	(37.013.798)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Bersih	1.981.793	(32.006.650)	<i>Total Deferred Tax Benefit (expense), Net</i>

13. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The current tax expense and the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

d. Deferred tax

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2010	2009	
Kewajiban kesejahteraan karyawan	9.636.857	11.352.653	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan persediaan usang	223.270	339.481	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	86.198	187.315	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	12.956	17.130	<i>Asset not used in operation</i>
Aset tetap	(311.448)	(447.898)	<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	9.647.833	11.448.681	Deferred Tax Assets, Net

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi dan penyisihan untuk manfaat karyawan.

Deferred tax assets and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for doubtful accounts, allowance for inventories obsolescence, allowance for assets not used in operation and provision for employees' benefits.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

The difference in the basis of recording of fixed asset is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba rugi sebelum manfaat (beban) pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax benefit (expense), and tax benefit (expense), as shown in the statements of income is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi	94.029.004	5.600.638	<i>Income before tax benefit (expense) per statement of income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	(23.055.221)	(1.568.179)	<i>Tax expense computed using 25% in 2010 and 28% in 2009</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	495.448	(5.545.520)	<i>Tax effects on the permanent differences</i>
Perubahan tarif pajak	-	-	<i>Change in tax rate</i>
Pengaruh tarif pajak progresif	-	-	<i>Progressive tax rate effect</i>
Beban Pajak, Bersih	(22.559.773)	(7.113.699)	Tax Expense, Net

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 3 Maret 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2009, di mana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2009 adalah nihil.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

e. Tax Assessment Letters

On March 3, 2009, the Company received Decision Letter of Directorate General Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2009, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2009 amounted to nil.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Jasa operasi	17.000.000	13.772.698	<i>Operations fees</i>
Pengangkutan	5.046.265	2.265.474	<i>Transportation</i>
Pengobatan	596.433	1.789.268	<i>Medical</i>
Pengepakan	1.879.907	1.105.581	<i>Packaging</i>
Pengolahan limbah	-	-	<i>Waste treatment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	455.808	484.702	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	295.199	438.657	<i>Rent</i>
Bunga	-	-	<i>Interests</i>
Profesional	3.464.332	480.000	<i>Professional</i>
Jasa Pihak ke III/Tolling	1.144.348	97.156	<i>Third party services</i>
Rekreasi dan Biaya Karyawan Lainnya	663.364	-	<i>Recreation & other employee expenses</i>
Lain-lain	1.568.667	716.988	<i>Others</i>
Jumlah	32.114.323	21.150.524	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Uang muka dari pelanggan	10.600.763	24.217.430	<i>Advances from customers</i>
Hutang asuransi	-	-	<i>Insurance payable</i>
Hutang klaim kepada pelanggan	-	-	<i>Claim payables to customers</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	763.931	283.683	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Pensiun	96.202	3.153	<i>Pension</i>
Serikat Karyawan Latinusa	11.921	11.286	<i>Serikat Karyawan Latinusa</i>
Pemeliharaan lingkungan	77.151	-	
Lain-lain	16.842.705	674.829	<i>Others</i>
Jumlah	28.392.673	25.190.381	Total

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 30 September 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of September 30, 2010 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero)	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	479.257.500	18,99%	47.925.750	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	1.060.000	0,04%	106.000	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	814.500	0,03%	81.450	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Himawan Turatmo (Director)
- Erwin (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Erwin (Director)
- Karyawan	23.005.000	0,91%	2.300.500	- Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 30 September 2009, adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders as of September 30, 2009, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Krakatau Steel (Persero)	95.623.680	93,87%	95.623.680	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Baruna Inti Lestari	6.244.320	6,13%	6.244.320	PT Baruna Inti Lestari
Jumlah	101.868.000	100,00%	101.868.000	Total

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2009 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 20 Agustus 2009, para pemegang saham menyetujui:

- a. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- b. Pencadangan saldo laba ditahan per 31 Desember 2008 setelah dikurangi pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2008 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Rp20.373.600 atau sebesar 20% dari saldo laba ditahan tanggal 31 Desember 2008 menjadi cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp100.000.000 dikapitalisasi dengan demikian dikeluarkan 1.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai saham bonus.
 - Sebesar Rp5.504.192 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.
- c. Peningkatan modal dasar saham Perusahaan menjadi Rp800.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham.
- d. Peningkatan modal disetor Perseroan menjadi Rp201.868.000, sehingga komposisi saham Perusahaan menjadi:
 - PT Krakatau Steel (Persero) sebesar Rp189.493.865 atau 1.894.938.650 lembar saham
 - PT Baruna Inti Lestari sebesar Rp12.374.135 atau 123.741.350 saham

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on August 20, 2009 as notarized in the Notarial Deed No. 100 of Aulia Taufani, S.H, the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated August 20, 2009, the shareholders ratified:

- a. *Stock split of the nominal value of shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp100 (in full amount) per share.*
- b. *Appropriation of the balance of retained earnings as of December 31, 2008 after netting of dividend payments for 2008 net income with the following conditions:*
 - *Rp20,373,600 or 20% from retained earnings as of December 31, 2008 for mandatory reserve to fulfill requirement of Article 70 of Law No. 40 year 2007.*
 - *The amount of Rp100,000,000 is capitalized and therefore 1,000,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 will be issued and distributed as bonus shares to the shareholders.*
 - *The amount of Rp5,504,192 is recorded as unappropriated retained earnings*
- c. *Increase in the Company's authorized capital stock to Rp800,000,000 consisting of 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount) per share.*
- d. *Increase in the Company's paid-in capital to Rp201,868,000, resulting in the Company's share composition become as follows:*
 - *PT Krakatau Steel (Persero) amounting to Rp189,493,865 or 1,894,938,650 shares.*
 - *PT Baruna Inti Lestari amounting to Rp12,374,135 or 123,741,350 shares*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

- e. Penerbitan saham baru sebesar 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- f. Pengalokasian saham sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka program Management & Employee Stock Allocation (MESA) dengan harga diskon 20% dari harga penawaran saham perdana (Catatan 20).
- g. Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana atau sebesar 126.167.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dalam rangka program Management & Employee Stock Option Plan (MESOP).
- h. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Biasa (Tertutup) menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-45526.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 14 September 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 14 Desember 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) menjual sahamnya di Perusahaan sejumlah 1.387.842.500 saham Perusahaan kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-04117, tanggal 17 Februari 2010.

Pelaksanaan penawaran umum perdana dan penjualan (divestasi) saham Perusahaan yang dimiliki oleh KS telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Surat Keputusannya No. S-794/MBU/2009, tanggal 19 Oktober 2009.

16. CAPITAL STOCK (continued)

- e. Issuance of 504,670,000 new shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).
- f. Allocation of 10% from new shares issued for Management & Employee Stock Allocation (MESA) program with discount of 20% from the initial public offering price (Note 20).
- g. Issuance of new shares at a maximum of 5% from issued and fully paid-in capital stock after initial public offering or 126,167,500 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount) for Management & Employees Stock Option Plan (MESOP).
- h. Change of the Company's status from a private company to a public company.

This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45526.AH.01.02 Year 2009, dated September 14, 2009.

Based on the Notarial Deed No. 94 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 14, 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) sold its shares in the Company totaling 1.387.842.500 shares to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation. The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-04117, dated February 17, 2010.

The initial public offering process and the sale of Company's shares (divestment) owned by KS, had been approved by the Ministry of State Owned Enterprises in its Decision Letter No. S-794/MBU/2009, dated October 19, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2009, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pencadangan saldo laba sebesar Rp40.759.885 untuk cadangan umum.
- b. Pembayaran dividen tunai sebesar Rp31.959.099.
- c. Pembayaran tantiem Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.633.905.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2010, pemegang saham mengambil keputusan-keputusan antara lain:

- a. Pembayaran dividen tunai sebesar Rp15.140.100
- b. Pencadangan saldo laba sebesar Rp10.093.400 sebagai cadangan wajib.
- c. Pencadangan saldo laba sebesar Rp16.763.325 sebagai cadangan umum.
- d. Menetapkan tantiem bagi anggota direksi dan komisaris sebesar Rp1.076.842
- e. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko dan Sanjaya untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2010.
- f. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris maksimum Rp1.401.400.000 net per tahun

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 30 September 2010.

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Ringkasan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sifat hubungan istimewa dan jenis transaksinya pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Minutes of Annual Shareholders General Meeting held on June 17, 2009, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp40,759,885.
- b. Distribution of cash dividends of Rp31,959,099.
- c. Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp1,633,905.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on March 24, 2010, shareholders approved the decisions, among others:

- a. Payment of cash dividend amounting Rp15,140,100 devien.
- b. Appropriation of retained earnings amounting Rp10,093,400 as the statutory reserves.
- c. Appropriation of retained earnings amounting Rp16,763,325 as general reserves.
- d. Setting of tantiem for members of the Board of Directors and Commissioners for Rp1,076,842
- e. Approved the Public Accountant "Purwanto, Sarwoko and Sanjaya" to audit the Financial Statements for the year 2010.
- f. Determine the honorarium for members of the Board of Commissioners of Rp1,401,400,000 net per year maximum

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 2,523,350,000 shares as of September 30, 2010.

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the transactions in 2010 are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Krakatau Steel (Persero) (KS)	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku, sewa ruang kantor dan penggunaan fasilitas kredit/ <i>Purchases of raw materials, office space rent and used of credit facility</i>
Mitsui & Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi/ <i>Purchases of raw materials, sales of finished goods</i>
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Metal One Corporation	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Baruna Inti Lestari	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Tidak ada transaksi/ <i>No transaction</i>
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan listrik dan <i>cash pooling</i> / <i>Electricity services and cash pooling</i>
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian air untuk produksi dan <i>cash pooling</i> / <i>Water supply for production and cash pooling</i>
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pelayanan jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>
PT KHI Pipe Industries (KHI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Tidak ada transaksi/ <i>No transaction</i>
PT Krakatau Bandar Samudra (KBS)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Tidak ada transaksi/ <i>No transaction</i>
PT Krakatau Wajatama (KW)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Tidak ada transaksi/ <i>No transaction</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Balances of accounts with related parties consists of:

	2010	2009	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang lain-lain	133.176	-	Other receivables
Penyertaan saham (Catatan 6)	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock (Note 6)
Aset lain-lain (Catatan 9)	197.187	174.816	Other assets (Note 9)
Jumlah Aset	1.530.363	1.374.816	Total Assets
Persentase dari Jumlah Aset	0,17%	0,30%	Percentage from Total Assets
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang usaha (Catatan 11)	194.992.976	9.089.024	Trade payables (Note 11)
Hutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 12)	279.582	10.766.905	Due to related parties (Note 12)
Hutang lain-lain (Catatan 15)	1.437.515	1.565.781	Other payables (Note 15)
Jumlah Kewajiban	196.710.073	21.421.711	Total Liabilities
Persentase dari Jumlah Kewajiban	54.27%	10.42%	Percentage from Total Liabilities

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows (Note 19):

	2010	2009	
Metal One Corporation	168.876.815	135.762.753	Metal One Corporation
Mitsui & Co., Ltd.	329.376.115	71.701.012	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	91.632.899	26.387.435	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
PT Krakatau Daya Listrik	20.701.548	14.977.722	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Steel (Persero)	1.153.046	16.616.358	PT Krakatau Steel (Persero)
Koperasi Karyawan Latinusa	4.737.448	2.323.501	Koperasi Karyawan Latinusa
PT Krakatau Tirta Industri	2.994.717	2.140.908	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Medika	37.620	2.740.591	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	664.671	281.635	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Jumlah	620.174.879	272.931.915	Total

Pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 54,40% dan 45,64% dari jumlah pembelian bersih masing-masing di tahun 2010 dan 2009.

Purchases of goods and services from related parties represents 54,40% and 45,64% from total net purchases in 2010 and 2009, respectively.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Perusahaan melakukan transaksi *cash pooling* melalui perjanjian pengelolaan kas bersama antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan PT Krakatau Steel (Persero) (KS) dan seluruh Anak Perusahaan No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008 pada tanggal 10 April 2008. Berdasarkan perjanjian ini, masing-masing peserta dapat menarik dananya maksimum sebesar saldo dana yang tersedia pada rekening peserta tersebut ditambah fasilitas *overdraft* sesuai limit yang telah ditetapkan oleh KS sepanjang saldo kas konsolidasi masih mencukupi untuk bertransaksi. Perhitungan bunga akan dilakukan atas saldo harian konsolidasi dan dialokasikan ke masing-masing rekening peserta berdasarkan alokasi yang telah disepakati sebelumnya.

Perusahaan mengadakan perjanjian penyewaan ruangan dengan KS yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan dapat diperpanjang dimana KS membebankan harga sewa sebesar Rp49 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan untuk tahun 2008 dan 2009. Untuk tahun 2010, biaya sewa sebesar Rp60 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan. Besarnya nilai kontrak adalah Rp2.291.673. Transaksi tersebut disajikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Sewa, Listrik dan Asuransi" pada laporan laba rugi.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Daya Listrik untuk menyediakan jasa pengadaan listrik bagi operasional Perusahaan.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Tirta Industri untuk menyediakan jasa pengadaan air bagi operasional Perusahaan.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Company conducts cash pooling transactions under cash management agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) (KS) and Subsidiaries No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008, dated April 10, 2008. Based on the agreement, each party is entitled to withdraw the funds at a maximum amount of funds available in the each party's account plus overdraft facilities which limit is established by KS based on adequacy of the consolidated cash available for transaction. Interest calculation will be performed on daily consolidated balance and will be allocated to each party's account based on the agreement.

The Company entered into an agreement of building rent with KS that will expire on December 31, 2010 and can be extended where KS charges rental fee of Rp49 and service charge of Rp35 per square meter per month for the years 2008 and 2009. Charges for 2010 will be Rp60 for rental fee and Rp35 per square meter per month for service charge. The contract value of the agreement amounted to Rp2,291,673. Such transactions have been presented by the Company as part of "Operating Expenses - Rent, Electricity and Insurance" in the statements of income.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Daya Listrik to provide electricity supplies for the Company's operation.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Tirta Industri to provide water for the Company's operation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

18. NET SALES

This account consists of:

	30 September 2010/ September 30, 2010		
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	83.464	1.067.850.060	Domestic sales
Penjualan ekspor	-	-	Export sales
	83.464	1.067.850.060	
Retur dan potongan penjualan		(2.393.508)	Sales returns and discount
Bersih	83.464	1.065.456.552	Net

	30 September 2009/ September 30, 2009		
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	65.103	888.088.769	Domestic sales
Penjualan ekspor	1.109	10.847.585	Export sales
	66.212	898.936.333	
Retur penjualan	(576)	(8.881.449)	Sales returns
Bersih	65.636	890.054.887	Net

Penjualan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2010		2009		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Frisian Flag Indonesia	196.163.973	18%	163.640.889	18%	PT Frisian Flag Indonesia
PT United Can Company	104.581.464	10%	115.305.646	13%	PT United Can Company

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Bahan baku	829.185.247	589.272.702	<i>Raw materials</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.345.026	26.234.179	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Listrik dan air	16.954.797	12.234.179	<i>Electricity and water</i>
Pengepakan	9.098.298	6.143.984	<i>Packaging</i>
Suku cadang	4.842.392	6.648.714	<i>Spareparts</i>
Bahan pembantu produksi	7.121.824	5.720.908	<i>Supporting materials</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.554.078	2.487.552	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 7)	2.756.493	2.810.648	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Perjalanan dan komunikasi	910.327	578.950	<i>Travelling and communications</i>
Lain-lain	8.034.952	5.721.871	<i>Others</i>
Jumlah Biaya Produksi	914.803.434	658.206.547	<i>Total Production Cost</i>
Persediaan barang jadi awal	91.280.675	188.068.028	<i>Finished goods - beginning</i>
Pembelian TP & Koreksi pemulihan	18.268.405	(2.287.499)	<i>Inventory purchases & recovery</i>
Persediaan barang jadi akhir	(135.549.126)	(61.687.045)	<i>Finished goods - ending</i>
Jumlah	888.803.388	782.300.030	<i>Total</i>

19. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net sales are as follows:

	2010		2009		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Samsung C&T Corporation	228.211.787	20%	148.190.738	25%	<i>Samsung C&T Corporation</i>
Metal One Corporation	168.876.815	15%	135.762.753	23%	<i>Metal One Corporation</i>
Mitsui & Co., Ltd.	329.376.115	29%	71.701.012	12%	<i>Mitsui & Co., Ltd.</i>

Pembelian bersih mencakup transaksi pembelian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 620.174.879 (Catatan 17).

The above Company's net purchase include purchases transaction with related parties amounting to Rp 620.174.879 (Note 17).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Penjualan			
Pengangkutan	12.848.770	8.863.375	Selling Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.871.498	2.646.812	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	1.281.152	1.096.685	Rent, electricity and insurance
Iklan dan promosi	1.419.328	320.826	Advertising and promotions
Perjalanan dan komunikasi	563.294	314.274	Travelling and communications
Penyusutan (Catatan 7)	185.299	195.075	Depreciation (Note 7)
Lain-lain	1.340.237	878.334	Others
Sub-jumlah	<u>21.509.578</u>	<u>14.315.381</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.676.668	33.611.178	General and administrative Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	4.606.254	3.082.308	Rent, electricity and insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	1.773.207	1.358.474	Repairs and maintenance
Perjalanan dan komunikasi	2.534.873	1.252.197	Travelling and communications
Jasa profesional	1.685.073	802.215	Professional fees
Perlengkapan kantor	1.227.446	718.026	Office supplies
Penyusutan (Catatan 7)	571.938	567.634	Depreciation (Note 7)
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	-	140.440	Provision for doubtful accounts (Note 4)
Lain-lain	3.239.906	1.555.093	Others
Sub-jumlah	<u>60.315.365</u>	<u>43.087.565</u>	Sub-total
Jumlah	<u>81.824.944</u>	<u>57.402.946</u>	Total

21. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul dari:

	2010	2009	
Hutang bank	4.666.663	5.021.145	Bank loans
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 12)	1.135.773	2.095.108	Due to a related party (Note 12)
Jumlah	<u>5.802.436</u>	<u>7.116.253</u>	Total

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

21. INTEREST EXPENSE

This account consists of interest expense arising from:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	35.714.919	33.321.195	Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement
Tunjangan kesetiaan	1.851.325	1.303.724	Service award
Tunjangan cuti besar	981.184	779.314	Long live benefits
Jumlah	38.547.428	35.404.233	Total

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp2.062.433 dan Rp1.811.348.

Karyawan tetap PT Krakatau Steel (Persero), induk perusahaan, yang memenuhi syarat, yang diperbantukan pada Perusahaan, mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS) yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Manajemen Perusahaan menghitung dan mencatat beban pencadangan atas kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama.

22. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

The Company established a defined contribution pension for all eligible permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended September 30, 2010 and 2009 amounted to Rp2.062.433 and Rp1.811.348 respectively.

Permanent employees of PT Krakatau Steel (Persero), parent company, seconded to the Company, which are eligible for the program, are included in a defined benefit pension program managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The management computed and recorded the expense of the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan neraca untuk kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban jasa kini	1.807.980	1.539.024	Current service costs
Biaya bunga	2.534.858	2.681.142	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial	2.201.045	386.038	Amortization of actuarial loss
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	142.376	284.752	Amortization of unrecognized past service cost - non vested
Jumlah Beban Kesejahteraan Karyawan, Bersih	<u>6.686.259</u>	<u>4.890.956</u>	Total Employee Benefits Expenses, Net

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	55.369.109	43.323.764	Present value of employee benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(14.393.695)	(5.030.870)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.427.986)	(2.888.661)	Unrecognized past service cost
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	<u>38.547.428</u>	<u>35.404.233</u>	Estimated Liabilities for Employee Benefits

c. Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	35.999.656	31.699.876	Beginning balance
Penambahan penyisihan	6.686.259	4.890.956	Increase in provision
Pembayaran manfaat	(4.138.487)	(1.186.599)	Benefits payments
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	<u>38.547.428</u>	<u>35.404.233</u>	Estimated Liabilities for Employee Benefits

Berdasarkan kesepakatan dengan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pencadangan kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan perbantuan dari KS diperhitungkan sejak karyawan tersebut diperbantukan pada Perusahaan. Masa kerja karyawan perbantuan dari KS sebelumnya diperhitungkan dan dicadangkan oleh KS.

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas pesangon, penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the balance sheets.

a. Employee benefits expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban jasa kini	1.807.980	1.539.024	Current service costs
Biaya bunga	2.534.858	2.681.142	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial	2.201.045	386.038	Amortization of actuarial loss
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	142.376	284.752	Amortization of unrecognized past service cost - non vested
Jumlah Beban Kesejahteraan Karyawan, Bersih	<u>6.686.259</u>	<u>4.890.956</u>	Total Employee Benefits Expenses, Net

b. Estimated liabilities for employee benefits

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	55.369.109	43.323.764	Present value of employee benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(14.393.695)	(5.030.870)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.427.986)	(2.888.661)	Unrecognized past service cost
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	<u>38.547.428</u>	<u>35.404.233</u>	Estimated Liabilities for Employee Benefits

c. Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	35.999.656	31.699.876	Beginning balance
Penambahan penyisihan	6.686.259	4.890.956	Increase in provision
Pembayaran manfaat	(4.138.487)	(1.186.599)	Benefits payments
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	<u>38.547.428</u>	<u>35.404.233</u>	Estimated Liabilities for Employee Benefits

Based on agreement with PT Krakatau Steel (Persero) (KS), accrual on estimated liabilities for employee benefits of seconded employees from KS is computed starting the secondment date of those employees to the Company. The service years of those employees prior to the secondment is computed and accrued at KS.

The management of the Company is of the opinion that accrual of the severance pay, service entitlements and compensation and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan BCS. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 23 Februari 2009 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2011.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dengan BCS. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 23 Februari 2009 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2010.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa packaging pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2009. Berdasarkan perjanjian ini beserta perubahannya, BCS wajib membeli alat kerja dan suku cadang kepada Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp256.400. Sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar Rp456.819. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2012.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 17 Juni 2009, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 30 September 2010.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli Bangka Tin dari PT Timah sebanyak 40 - 80 mt setiap bulannya dengan harga rata-rata KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) ditambah premium sebesar Rp1.200 per ton dan PPN 10%. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with BCS. The agreement has been amended several times, the latest dated February 23, 2009 and the agreement is valid up to July 31, 2011.
- b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with BCS. The agreement has been amended several times, the latest dated February 23, 2009 and the agreement is valid up to September 30, 2010.
- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated June 30, 2009. Under the agreement and its amendments, BCS was required to buy spare parts and equipment from the Company with total contract value of Rp256,400. Related to the agreement BCS was also required to submit performance bond amounting to Rp456,819. This agreement is valid up to June 30, 2012.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated June 17, 2009, and the agreement is valid up to July 31, 2011.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into TMBP forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). This agreement also includes of TMBP receiving supervision and handling services. The agreement is valid up to September 30, 2010.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Bangka Tin from PT Timah totaling 40-80 mt per month with average price of KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) plus premium amounting to Rp1,200 per ton and 10% of VAT. This agreement is valid from January 1, 2010 until December 31, 2010.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 23 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Maret 2012.
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Konsulindo Informatika Perdana untuk Implementasi sistem SAP Business All in One yang berlaku mulai 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Perusahaan Asuransi Inhealth yang menyediakan fasilitas jaminan pelayanan kesehatan bagi karyawan Perusahaan dan anggota keluarganya, dengan mengadakan kerjasama dengan provider klinik dan rumah sakit yang ditunjuk oleh Perusahaan Asuransi Inhealth.

24. KOMITMEN PENTING

- a. Perusahaan memiliki fasilitas Non Cash loan yang diperoleh dari PT Bank Danamon, Tbk dan fasilitas foreign exchange line dengan jumlah maksimum USD\$10.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit* (L/C). Perusahaan juga mendapatkan fasilitas cash loan dari bank yang sama dengan jumlah maksimum US\$5.000.000. Fasilitas tersebut efektif mulai tanggal 12 Mei 2010.
- b. Perusahaan memiliki fasilitas Non Cash loan yang diperoleh dari Bank Mizuho Indonesia dan fasilitas foreign exchange line dengan jumlah maksimum USD\$10.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit* (L/C). Perusahaan juga mendapatkan fasilitas cash loan dari bank yang sama dengan jumlah maksimum US\$5.000.000. Fasilitas tersebut efektif mulai tanggal 17 Mei 2010.
- c. Perusahaan memiliki fasilitas Cash loan dan Non Cash loan yang diperoleh dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dan fasilitas foreign exchange line dengan jumlah maksimum USD\$5.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit* (L/C). Fasilitas tersebut efektif mulai tanggal 7 Juni 2010.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On March 23, 2010, the Company entered into sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. This agreement is valid until March 30, 2012.
- h. The Company entered into agreement with PT Konsulindo Informatika Perdana to implement the system of SAP Business All in One, started from April 1, 2010 to March 31, 2011.
- i. The Company entered into an agreement with Inhealth Insurance Companies that provide health care security for employees and family members, with cooperation with clinics and hospital providers are appointed by the Insurance Company Inhealth.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company has a Non-Cash loan facility obtained from PT Bank Danamon, Tbk and foreign exchange line facilities with a maximum of US\$10.000.000 to hedge foreign exchange risk of Letter of Credit (L / C). Companies also get a cash loan facility from the same bank with a maximum of US\$ 5,000,000. This facility is effective on May 12, 2010.
- b. The Company has a Non-Cash loan facility obtained from Bank Mizuho Indonesia and foreign exchange line facilities with a maximum of US\$10.000.000 to hedge foreign exchange risk of Letter of Credit (L / C). Companies also get a cash loan facility from the same bank with a maximum of US\$ 5,000,000. This facility is effective on May 17, 2010
- c. The Company has a Cash Loan and Non-Cash loan facility obtained from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd and foreign exchange line facilities with a maximum of US\$5.000.000 to hedge foreign exchange risk of Letter of Credit (L / C). This facility is effective on June 7, 2010

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha

a. Primary segment reporting - business segment

	30 September 2010/ September 30, 2010			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH	459.270.354	606.186.197	1.065.456.552	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(401.486.685)	(487.316.703)	(888.803.389)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	57.783.669	118.869.494	176.653.163	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			81.824.944	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA USAHA			94.828.220	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga			6.584.552	Interest income
Rugi selisih kurs, bersih			(1.044.378)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga			(5.802.436)	Interest expense
Beban administrasi bank			(1.974.288)	Bank charges
Penjualan scraps			(2.448)	Scraps sales
Lain-lain, bersih			1.439.782	Others, net
Beban Lain-lain, bersih			(799.216)	Other Expenses, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			94.029.004	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX BEPENSE
Kini			(23.055.221)	Current
Tangguhan			495.448	Deferred
Jumlah Beban Pajak			(22.559.773)	Total Tax Expense
LABA BERSIH			71.469.231	NET INCOME

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2009/ September 30, 2009			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			463.432.177	Unallocated assets
JUMLAH ASET			463.432.177	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			205.505.235	Unallocated liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN			205.505.235	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL			3.889.316	CAPITAL EXPENDITURES

b. Pelaporan segment sekunder - segment geografis

b. Secondary segment reporting - geographical segment

	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Domestik	1.065.456.552	879.207.305	Domestic
Ekspor	-	10.847.583	Export
Sub-jumlah	<u>1.065.456.552</u>	<u>890.054.887</u>	Sub-total
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Domestik	888.803.389	770.899.474	Domestic
Ekspor	-	12.384.895	Export
Sub-jumlah	<u>888.803.389</u>	<u>783.281.369</u>	Sub-total
LABA (RUGI) KOTOR			GROSS PROFIT(LOSS)
Domestik	176.653.163	108.307.831	Domestic
Ekspor	-	(1.537.312)	Export
Jumlah	<u>176.653.163</u>	<u>106.770.518</u>	Total

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 20 Oktober 2010 Perseroan melakukan penandatanganan kontrak atas revamping dengan Nippon Steel Engineering untuk peningkatan kapasitas produksi dalam rangka penggunaan dana IPO

27. SUBSEQUENT EVENT

On October 20, 2010 The Company signed the agreement of revamping with Nippon Steel Engineering to increase production capacity regarding to use IPO funds .

28. KONDISI PEREKONOMIAN

Kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Pengaruh masa depan dari kondisi ekonomi atas likuiditas dan pendapatan Perusahaan tidak dapat ditentukan, termasuk pengaruh dari pelanggan, supplier, kreditur dan pemegang saham.

28. ECONOMIC CONDITION

The economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Government of Indonesia, actions which are beyond the Company's controls. It is not possible to determine the future effects of the economic condition on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

29. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Oktober 2010.

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on October 22, 2010.